Atasi Stunting, Dinkes Kabupaten Pasuruan Ajak Orang Tua Perhatikan Gizi Anak

Kamis, 4 Juli 2019

Stunting, kondisi di mana pertumbuhan anak tidak sesuai dengan umurnya, menjadi masalah serius di Kabupaten Pasuruan. Tercatat 16.222 anak mengalami stunting, mencapai 30,7% dari total balita. Stunting disebabkan oleh kekurangan gizi kronis sejak masa kehamilan hingga usia 2 tahun, pola asuh yang tidak memadai, dan infeksi berulang. Anak stunting rentan terhadap penyakit, tumbuh pendek, dan memiliki IQ rendah, bahkan berisiko terkena penyakit degeneratif saat dewasa.

Dinkes Kabupaten Pasuruan mengajak orang tua untuk memperhatikan pola hidup sehat, terutama saat hamil dan menyusui. Ibu hamil harus mengonsumsi makanan bergizi tinggi, menyusui dengan ASI eksklusif dan memberikan vitamin penunjang. Pemberian gizi, imunisasi, penimbangan berat badan secara rutin, dan pengobatan cacing juga penting.

Dinkes Kabupaten Pasuruan telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi stunting, termasuk sosialisasi, survey keluarga, intensifikasi gizi, bantuan makanan tambahan dan susu. Mereka juga bekerja sama dengan Tim Penggerak PKK untuk mensosialisasikan tentang stunting. Pemkab Pasuruan telah menganggarkan Rp 626 juta untuk pembelian susu bagi balita di seluruh wilayah.

Dinkes Kabupaten Pasuruan berharap dengan berbagai upaya yang dilakukan, angka stunting di Kabupaten Pasuruan dapat ditekan dan anak-anak dapat tumbuh sehat dan cerdas.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.